

**EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM HALAQAH PADA
KETERAMPILAN MEMBACA (QIRA'AH) DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII SMP-IT
DARUL FIKRI SARIROGO SIDOARJO JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2011-2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

NANANG FIRDAUS

NIM : 08420152

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanang Firdaus

NIM : 08420152

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan flagiasi dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Yang menyatakan



Nanang Firdaus

NIM. 08420152



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nanang Firdaus
NIM : 08420152
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Sistem *Halaqah* Pada Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur Tahun Ajaran 2011/2012.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2012
Pembimbing

Drs. Asrori Sa'ud, M.SI
NIP. 19530705 198203 1 005




PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nanang Firdaus
NIM : 08420152
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Efektifitas Penerapan Sistem *Halaqah* Pada Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur


Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Transliterasi		Lambang – Lambang / Tanda – Tanda Titik (.)
2.	Judul		Kata Meningkatkan Efektifitas Dihilangkan
3.	Rumusan masalah		Kata Meningkatkan Efektifitas Dihilangkan
4.	kesimpulan		Kata Meningkatkan Efektifitas Dihilangkan

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 11 Agustus 2012
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. Asrori Sa'ud. M.SI
NIP. 19530705 198203 1 005

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Agustus 2012
Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. Asrori Sa'ud. M.SI
NIP. 19530705 198203 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nanang Firdaus
NIM : 08420152
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Efektifitas Penerapan Sistem *Halaqah* Pada Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.			Efektifitas bidang <i>qira'ah</i> tidak jelas pada yang lain

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 11 Agustus 2012
Mengetahui :
Penguji I

Dr. H. Nazri Syakur, M.A
NIP. 19950103 198203 1 002

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Agustus 2012
Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. H. Nazri Syakur, M.A
NIP. 19950103 198203 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nanang Firdaus
NIM : 08420152
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Efektifitas Penerapan Sistem *Halaqah* Pada Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
			Transliterasi
2.			Ukuran Efektifitas " <i>Halaqah</i> " seperti apa?

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 11 Agustus 2012
Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli. M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Agustus 2012

Yang menyetahkan
Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli. M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 105 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Efektifitas Penerapan Sistem *Halaqah* Pada Keterampilan Membaca (*Qira'ah*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nanang Firdaus

NIM : 08420152

Telah dimunaqasyahkan pada : 08 Agustus 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud, M.SI

NIP.19530705 198203 1 005

Penguji I

Dr.H. Nazri Syakur, M.A.

NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI

NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 13 SEP 2012....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَا تُنَالُ الْعِزَّةُ إِلَّا بِمُرُورِ الْبَلِيَّةِ

Tidaklah tercapai kemuliaan kecuali setelah menempuh beberapa ujian
(Mahfudzot)*

* M. Fadilah Zaidi, *Mahfuzhat Khazanah Mutiara Hikmah dari Pesantren*, (Jakarta : Kalimah, 2000), hlm. 17.

PERSEMBAHAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transterisasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā ‘	t	te
ث	Šā’	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	hā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	Kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā ‘	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā ‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-

ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nûn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	Hā‘	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين di tulis *Muta’aqqidain*

عدة di tulis *‘Iddah*

3. Ta’ Marbûtah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة *Hibah*

جزية *Jizyah*

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله *Ni’matullāh*

زكاة الفطر *Zakātul-fitri*

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathāh	a	A

----- -----	Kasrah	i	I
----- -----	Dammah	u	U

5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulis ä (garis diatas)

جاهلية *Jāhiliyyah*

- b. Fathah dan alif maqṣûr di tulis ä (garis diatas)

يسعى *Yas'ä*

- c. Kasrah dan yâ mati ditulis Î

مجيد *Majîd*

- d. Dammah dan wau mati, ditulis û

فروض *Furûd*

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan yâ' mati ditulis ai

بينكم *Bainakum*

- b. Fathah dan wau mati au

قول *Qaul*

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم *A'antum*

لإن شكرتم *Lain syakartum*

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران *Al-Qur'ân*

القياس *Al-Qiyās*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء *As-samāʾ*

الشمس *Asy-syams*

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض *Ẓawī al-furūd*

اهل السنة *Ahl as-sunnah*

ABSTRAK

Nanang Firdaus, Efektifitas Penerapan Sistem *Halaqah* pada keterampilan membaca (*qira'ah*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Tahun Ajaran 2011/2012 ; Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang penerapan sistem *halaqah* di kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi peneliti lakukan dengan mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Peneliti mengamati semua aktifitas yang terjadi di dalam kelas secara berlangsung. Baik itu aktifitas guru maupun aktifitas siswa. Sedangkan untuk data-data tentang pembelajaran yang tidak bisa peneliti dapatkan dengan cara observasi, peneliti menggunakan cara lain yaitu wawancara langsung dengan beberapa informan yang terkait dengan data atau informasi yang peneliti butuhkan. Dan untuk data-data yang bersifat dokumen, peneliti menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) penerapan sistem *halaqah* dalam pembelajaran bahasa arab melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) sistem *halaqah* dalam penelitian ini sangat efektif karena siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, serta siswa dapat lebih aktif dan bertanggung jawab. 3) faktor yang mendukung dan menghambat penerapan sistem *halaqah* diantaranya, faktor pendukung : bahasa pengantar yang digunakan adalah campuran yaitu bahasa arab dan Indonesia, suasana kelas yang kondusif, materi banyak yang diajarkan, adanya buku pegangan bagi siswa, adanya sosialisasi antar siswa yang baik, pembahasan lebih pada kehidupan keseharian. Sedangkan faktor penghambat antara lain : adanya siswa tidak membawa buku pegangan dan adanya siswa yang terlambat kurang lebih 15 menit dalam proses pembelajaran.

التجريد

ناناع فردوسى، تأثير تطبيق منهج " حلقة " فى قراءة العربية فى الفصل السابع فى المدرسة المتوسطة لمؤسسة " دار الفكرى " سلرى راكا سيدوا ارجوا. سنة ٢٠١٢/٢٠١١ .
البحث، يوغياكرتا : كلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الحكومية الإسلامية يوغياكرتا. ٢٠١٢.

يهدف هذا البحث لتصوير عن تطبيق منهج " حلقة " فى الفصل السابع فى المدرسة المتوسطة لمؤسسة " دار الفكرى " سلرى راكا سيدوا ارجوا. ومعرفة دوافعها ومعوقاتها.

هذا البحث هو البحث المسئلة بمدخل الطريقة التصويرية الكيفية. وأن طريقة جمع حقائقها وهى باستخدام الطريقة الملاحظة، المقابلة، والوثائق. وتبدأ جمع حقائقها من ملاحظة عمليات التدريس فى الفصل السابع لهذه المدرسة. يبحث الباحث عن عمليات المدرس وعمليات الطلاب. وأما تناول الحقائق غير عمليات الطلاب تنال بطريقة الملاحظة، والمقابلة، بأعضاء المدرسة إما من المدرسين أو الخادمين.

تدلّ نتائج البحث على : (١) تطبيق مقترح " حلقة " فى تدريس العربية تؤدى عملها بثلاثة الناحيات، وهى: التخطيط، العمليات، وصورة المناقشة. (٢) وأن هذه المنهاج " حلقة " تؤثر أثرا جيّدا بالدلالة على أن الطلاب تبلغ على أهداف الدراسة، وتجعل الطلاب ناشط فى عملهم وتصيروا السمسولين الجيدة عنها. وإما عوامل الدوافعية والعوائقية، هى : تستخدم الطلبة اللغة العربية والإندونيسية معا عند التدريس. وكانت البيئة الجيدة، وعدد الأكثرية عن مواد الدراسة، ووجود الكتب الدافعية حتى تسهل الطلاب فى التعلّم، ووجود الإشرافية بين الطلاب، وكانت البحث هى تبحث عن أحوال اليومية عند التدريس. وأما معوقاتها، وهى : كثير من الطلاب لا يحمل الكتب الدراسى، وكثير الطلاب المتأخرين قدر خمسة عشر دقائق عند دخول الفصل.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين أشهد أن لا إله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله. اللهم صلّ وسلّم على سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين. أمّا بعد.

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga masih tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta orang-orang yang setia dijalan-Nya. Mudah-mudahan kita termasuk di dalamnya. Amin...

Dalam skripsi ini penulis sadari, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.AG selaku pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga penulis

selesai menempuh studi strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, M.SI selaku pembimbing skripsi terima kasih telah sabar membimbing dan membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membimbing memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar proses administrasi selama penulis belajar di kampus putih ini.
8. Kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo bapak Achmad Manan Syah, S.pd. dan segenap dewan guru dan karyawan SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.
9. Ust. Syaifuddin Yahya, Lc dan ustdzh. Ely Rohmawati, S.PdI selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo terima kasih banyak atas bimbingan serta motivasinya.
10. Segenap kepada siswa-siswi kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo terima kasih atas kerjasamanya sehingga skripsi ini selesai dibuat.
11. Bapak dan Ibu serta Keluarga tercinta di rumah yang senantiasa mendoakan serta memotivasi dan mendukung dalam setiap langkahku menggapai impian.

12. Terima kasih kepada “المحبوبة” Nur Annisa Hilmi yang selalu memotivasi dan support dalam setiap langkahku untuk menyempurnakan skripsi ini.

13. Semua sahabat-sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Mudah-mudahan segala amal yang telah dilakukan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

14. Serta ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini dan terselesaikannya study S1 penulis baik moral, material, ataupun doanya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu di sini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun harapan penulis semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kami berserah diri dan memohon pertolongan, tiada balasan yang setimpal bagi semuanya, kecuali hanya untaian doa kepada Allah SWT semoga amal baik yang telah dilakukan diridhoi-Nya.

Jazakumullah khairan katsiron.

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Penulis

Nanang Firdaus
NIM. 08420152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II	GAMBARAN UMUM SMP-IT DARUL FIKRI SARIROGO	
	SIDOARJO	28
	A. Letak Geografis	28
	B. Sejarah Singkat Dan Profil Sekolah	29
	C. Visi Dan Misi	31
	D. Struktur Organisasi	33
	E. Keadaan Guru Dan Karyawan.....	35
	F. Keadaa Siswa	37
	G. Kondisi Saran Dan Prasarana	38
BAB III	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	41
	A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Sistem	
	Halaqah Di SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.....	41
	B. Analisis Efektifitas Penggunaan Sistem Halaqah Dalam	
	Keterampilan Membaca (<i>Qira'ah</i>) Di SMP-IT Darul Fikri	
	Sarirogo Sidoarjo.....	56
	C. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dalam	
	penerapan sistem halaqah	64
BAB IV	PENUTUP.....	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69
	C. Kata Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Nama Guru Dan Karyawan SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 2 : Jumlah Siswa SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 3 : Sarana Dan Prasarana SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 4 : Data Kelompok Halaqah Putra 1 Siswa SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 5 : Data Kelompok Halaqah Putra 2 Siswa SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 6 : Data Kelompok Halaqah Putra 3 Siswa SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 7 : Data Kelompok Halaqah Putri 1 Siswa SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 8 : Data Kelompok Halaqah Putra 2 Siswa SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 9 : Data Kelompok Halaqah Putri 3 Siswa SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 10 : Hasil Nilai Kelas VIII (putra) SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur
- Tabel 11 : Hasil Nilai Kelas VIII (putri) SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Jawa Timur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang menduduki posisi penting dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas dan memiliki potensi intelektualitas yang tinggi. Namun tidak semua sistem pendidikan yang di terapkan dapat mencapai tujuannya. banyak faktor yang menjadi penghambat transformasi pendidikan terhadap anak didik, baik itu faktor internal maupun eksternal pada anak didik itu sendiri.

Pendidikan juga salah satu perhatian sentral masyarakat Islam baik dalam Negara mayoritas maupun minoritas. karena dalam ajaran Islam pendidikan mendapat posisi sangat penting dan tinggi. Karena pendidikan mempunyai kepentingan untuk dimasa depan umat Islam. kebutuhan terhadap pendidikan mendorong masyarakat Islam Indonesia mengadopsi dan mentransfer lembaga keagamaan dan sosial yang sudah ada, seperti dalam melaksanakan pengajaran Islam kendati dalam sistem yang sederhana, dimana pengajaran diberikan dengan sistem halaqah yang dilakukan ditempat ibadah semacam masjid, musallah, bahkan rumah-rumah ulama.¹

Sistem pembelajaran saat ini sangat menenkankan pada keaktifan dan kreativitasan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. karena dengan aktif dan kreatif dalam

¹ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*. Cet.1, Jakarta:logos, 1999 hlm : 143-144

pembelajaran dapat menciptakan situasi yang menarik tidak monoton sehingga peserta didik dapat belajar secara maksimal dan tidak jenuh. Tenaga pendidik juga diuntut harus mampu menguasai kondisi anak didiknya dan memiliki cara serta kreatifitas tersendiri dalam mengajar dan menyampaikan materi pelajaran.

Dewasa ini, semakin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, khususnya bahasa Arab yang merupakan menjadi salah satu bahasa internasional dan menjadi salah satu mata pelajaran penting pada sekolah-sekolah tingkat madrasah atau yang berbasis Islam, Akan tetapi kebanyakan peserta didik beranggapan bahwa bahasa Arab itu bahasa yang sulit, membosankan sehingga menjadi momok atau musuh bagi peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu bahasa Arab membutuhkan kemampuan tenaga pendidik yang profesional, yang dapat mengelola kelas menjadi menyenangkan dan tidak sulit sehingga dapat merubah paradigma peserta didik tersebut.

Bahasa Arab di SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo merupakan salah satu mata pelajaran yang penting karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan dan kelancaran sebagai penunjang dalam memahami pelajaran-pelajaran agama Islam lainnya. Oleh karena itu SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo menetapkan program pengajaran bahasa Arab yang disetarakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi kelas VIII. yaitu siswa di harapkan dapat menguasai empat kemahiran yaitu : Siswa mampu Menyimak(*istima'*), Berbicara(*kalam*), Membaca(*qira'ah*) dan

Menulis(*kitabah*). Sehingga keempat kemahiran tersebut menjadi tujuan pokok pembelajaran bahasa Arab di SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Namun pada prosesnya terdapat beberapa problem dalam penguasaan keempat kemahiran tersebut, salah satunya adalah masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru, baik pada keterampilan membaca teks bahasa Arab ataupun teks buku ajarnya, atau memahami arti (menterjemahkan) bahasa itu, sehingga maksud serta pesan dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Dianggap masih lemahnya kemampuan peserta didik dalam membaca, dan menterjemahkan untuk memahami teks bahasa Arab, maka guru lebih menekankan pada keterampilan membaca (*qira'ah*) tetapi bukan berarti guru hanya menekankan kemahiran tersebut untuk siswa kelas VIII nya dan menjadikan tujuan utama. Tanpa melalaikan kemahiran yang lain. Karena keempat kemahiran tersebut saling berkaitan. Guru mencoba memberikan materi yang seimbang agar mendapatkan ketuntasan dalam pembelajaran. Disitu banyak membutuhkan metode-metode dalam pengajarannya, sedangkan metode dalam pengajaran bahasa Arab sendiri mempunyai banyak sekali metode. Dan yang perlu di perhatikan adalah dalam penggunaan metode atau sistem pengajaran, yaitu harus di sesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, latar belakang mengenai perbedaan peserta didik yang meliputi intelegensi, kemauan, ingatan, motivasi, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo telah berupaya memberikan sistem pembelajaran yang baik

sesuai dengan kondisi peserta didiknya agar tercapai tujuan yang di tentukan. Serta belajar dari pengalaman guru bahasa Arab kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo telah mencoba menerapkan sistem pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa Arab dan mencapi tujuan pembelajaran yang di tentukan. Salah satu sistem yang di gunakan adalah sistem pembelajaran tradisional yaitu sistem halaqah.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh seberapa efektif penerapan sistem *Halaqah* pada keterampilan membaca (*qira'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Sistem *Halaqah* yang di terapkan oleh SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo?
2. Bagaimana efektifitas Sistem *Halaqah* pada keterampilan membaca (*qira'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan sistem *Halaqah* untuk keterampilan membaca

(*qira'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan Sistem *Halaqah* pada siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.
- b. Untuk mengetahui keefektifan Sistem *Halaqah* pada keterampilan membaca (*qira'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang di alami seorang guru dalam menerapkan sistem *Halaqah* pada keterampilan membaca (*qira'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab, serta untuk mengatasi kejenuhan pada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.
- b. Dapat memberikan sumbangsih terhadap pemikiran Islam khususnya, di bidang bahasa Arab pada peserta didik pada umumnya dan untuk

menambah wawasan penulis sebagai calon guru tentang penggunaan Sistem *Halaqah* dalam pengajaran bahasa Arab.

- c. Memberikan diskripsi tentang efektifitas penerapan Sistem *Halaqah* pada keterampilan membaca (*qira'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis telah melakukan tinjauan pustaka guna mendukung terlaksananya penelitian dan mendapatkan beberapa laporan penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan penulis teliti.

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan judul pembahasan yang akan di teliti penulis antara lain :

Skripsi Habib Prihantoro, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, yang berjudul : *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab MTsN Laboratorium UIN SUKA Yogyakarta*, skripsi tersebut fokus pada pembahasan permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Arab pada kemahiran membaca.²

Skripsi Beny, mahasiswa jurusan tarbiyah jurusan agama Islam universitas muhammadiyah Surakarta 2009 yang berjudul : *Model Pendidikan Halaqoh Wahdah Islamiyah Makasar Tahun 2008*, skripsi tersebut mengeni gambaran model pendidikan halaqah Wahdah Islamiyyah dan faktor-faktor

² Skripsi Habib Prihantoro, *Problematik Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab MTsN Laboratorium UIN SUKA Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.*

yang mendukung dan menghambat untuk diklasifikasikan apakah model pendidikan halaqah ini termasuk pendidikan formal, nonformal, atau informal.³

Skripsi Dwi Ariyanti Juari, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, yang berjudul : *Pembelajaran Iqra' Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTsN Sayedan*, skripsi tersebut menekankan pada pembelajaran iqra' lebih di tekankan sebagai upaya untuk membantu pembelajaran bahasa Arab⁴.

Berdasarkan penelitian diatas, yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah seberapa jauh efektifitas sistem halaqah pada keterampilan membaca (*qira'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo, dan bagaimana penerapannya dalam kelas serta mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dialami serta pendukung dalam proses pembelajaran.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Efektivitas Pengajaran

Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Sutikno (2005) mengemukakan bahwa pembelajaran efektif merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa

³ Skripsi Saudara Beny, *Model Pendidikan Halaqoh Wahdah Islamiyah Makasar Tahun 2008*. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2009.

⁴ Skripsi Dwi Ariyanti Juari, *Pembelajaran Iqra' Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTsN Sayedan*, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang di harapkan. Dengan demikian, pembelajaran di katakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

Veithzal (1999) mengemukakan bahwa “efektivitas tidak hanya di lihat dari sisi produktivitas, tetapi juga di lihat dari sisi persepsi seseorang”. Demikian juga dalam pembelajaran, efektivitas bukan semata-mata dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai konsep yang di tujukan dengan nilai hasil belajar tetapi juga di lihat dari respon siswa terhadap pembelajaran yang telah di ikuti.⁵

Pengertian efektivitas sebagaimana telah di sebutkan sebelumnya yang dapat di artikan ketepatangunaan. Kata ini sering di gunakan oleh berbagai macam lembaga pendidikan atau lembaga – lembaga yang lainnya, karena lembaga- lembaga tersebut mempunyai tujuan yang hendak di capai secara maksimal, istilah keberhasilan digunakan dalam dunia pendidikan pengajaran sebagaimana dimaksud dalam penelitian ini, karena pendidikan pengajaran mempunyai tujuan yang jelas.

Disebutkan dalam Garis-Garis Program pengajaran (GBPP) bahwa tujuan dan fungsi pengajaran bahasa Arab adalah siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif pembendaharaan bahasa Arab Fusha dan berbagai ragam pola kalimat dalam bahasa Arab yang diprogramkan sehingga dapat

⁵ Gie, The Liang, 1985. *Cara Belajar Yang Efisien*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta (www.google.com).

dipakai sebagai dasar untuk memahami buku-buku agama Islam yang sederhana di samping Al-Qur'an.⁶

Selanjutnya, yang di maksud dengan efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan belajar. Pencapaian tujuan belajar tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu dapat di kemukakan aspek-aspek efektivitas belajar sebagai berikut :

Berdasarkan pendapat Aswani Sujud tentang pengertian efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut :

a. Aspek Tugas Atau Fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik.

b. Aspek Rencana Dan Program

Jika seluruh rencana dan program dilaksanakan, maka rencana atau program dikatakan efektif, yang di maksud rencana pembelajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah ditetapkan.

⁶ Anonim, Garis-Garis Besar Program Program Pengajaran (GBPP) Nilai Pengajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah,(Jakarta : Depag R.I , 1991), Hal : 1

c. Aspek Ketentuan Dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pembelajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun dengan peserta didik. Jika ketentuan dilaksanakan, berarti ketentuan telah berlaku secara efektif.

d. Aspek Tujuan Dan Kondisi Ideal

Aspek program dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat tercapai. Efektivitas suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase, sedangkan besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kepada standar criteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.⁷

e. Pengukuran Efektifitas

Efektifitas suatu proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentasi. Sedangkan besarnya prosentasi dikatakan

⁷ Aswani Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta : pembeda,th), hlm : 159

efektif tergantung pada standarkriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan⁸.

Dalam penelitian ini penulisan menggunakan kriteria sebagaimana yang lazim digunakan pada penelitian yaitu :

80 – 100 = Sangat Efektif

66 – 79 = Efektif

56 – 65 = Cukup Efektif

40 – 55 = Kurang Efektif

30 – 39 = Tidak Efektif⁹

2. Tinjauan Sistem Halaqah

Sistem halaqah adalah sistem yang biasa di gunakan oleh sebagian besar pesantren di Indonesia, serta lembaga-lembaga yang berbasis asrama, metode ini merupakan metode tradisional yang sejak dulu sudah di gunakan dalam dunia pendidikan, metode halaqoh dan pesantren merupakan suatu korelasi, dapat di pahami bahwa metode halaqah sudah menjadi salah satu bagian atau ciri bagi sebuah pesantren, metode ini biasa di gunakan dalam kajian-kajian klasik atau disebut dengan kitab kuning dan pengajaran bahasa Arab.

Halaqah mempunyai arti melingkar, seorang guru biasanya duduk diatas lantai sambil menerangkan, membacakan karangannya atau komentar orang lain terhadap suatu karya pemikiran. Murid-muridnya

⁸ Mudhofir, *Tegnologi Instruksional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990) Hlm : 145-146

⁹ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Hlm : 249

akan mendengarkan penjelasan guru dengan duduk diatas lantai sambil melingkari gurunya. Halaqah merupakan sistem pengajaran klasik yang sudah ada dari dulu bahkan masih berkembang sampai sekarang.¹⁰

Adapun istilah halaqah yang dikemukakan oleh Muljono Damopolii adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang ustadz atau kiai dengan cara duduk di hadapan santrinya sambil membacakan materi kitab. Para santri yang mengikuti pembelajaran ini duduk dalam bentuk setengah lingkaran dan bershaf-shaf. Sang ustadz senantiasa berusaha membacakan isi kitab, kata per kata atau kalimat per kalimat lalu menerangkannya dengan bahasa Arab,Indonesia atau bahasa – bahasa tertentu lainnya.¹¹

Dalam situs www.wikipedia.org (di akses pada tanggal 14 januari 2009) disebutkan, *A halaqah is an Islamic gathering or meeting for the primary purpose of learning about Islam. Generally, there is a speaker that speaks while others sit and listen* (halaqah adalah sebuah perkumpulan atau pertemuan Islami dengan tujuan utama belajar tentang Islam. Umumnya,dalam halaqah ada seseorang pembicara sedangkan yang lainnya duduk dan mendengarkan.)¹²

Ada 3 istilah lain berkaitan langsung dengan istilah halaqah, yaitu tarbiyah, usrah, liqa'. Keempat istilah (tarbiyah,usrah,liqa' dan halaqah) bersinonim satu sama lain dengan nuansa makna masing-masing. Tarbiyah

¹⁰Hanun asrohah,*sejarah pendidikan Islam*, cet-1- Jakarta :logos, 1999, hlm : 49

¹¹ Muljono Domopolii, “ *Pembahasan Pendidikan Islam Di Makasar (Studi Kasus Pesantren Modern) Pendidikan Al Qur’an IMMIM Tamalanrea Makassar*”, Disertasi, Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah,2006.

¹² *Ibid ...*

(pendidikan) merupakan univers yang melingkupi ketiga istilah lainnya, liqa' adalah pertemuan atau rapat dalam halaqah. Usrah (keluarga) adalah istilah lain dari halaqoh. Disebut usrah karena sifat halaqah bagaikan sebuah keluarga dalam aspek hubungan emosi diantara para anggota dan antara peserta dengan pembinanya (guru). Adapun istilah halaqah sendiri didasarkan pada bentuk atau formasi pertemuannya yang berbentuk lingkaran.¹³

Kamus besar indonesia, mendefinisikan halaqah (halakah) sebagai “cara belajar atau mengajar dengan duduk di atas tikar dengan posisi melingkar atau berjejer” (Depdiknas, 2005:383). Definisi ini mengandung kelemahan dalam dua hal, yakni “duduk di atas tikar” dan “berjejer” yang mengeluarkan definisi ini dari hakikat halaqah, yaitu lingkaran atau cincin. Masalah “duduk di atas tikar” tidak menjadi esensi halaqah, karena bisa saja duduk melingkar di atas kursi atau menggunakan alas yang bukan tikar, bahkan bisa saja duduk melingkar dengan menggunakan meja bundar.¹⁴

Sistem halaqah tidak khusus dipakai untuk mengajarkan atau mendiskusikan ilmu agama, tetapi juga pengetahuan umum atau filsafat.¹⁵

¹³ Repository. Upi. Edu /operator/... /d_ind_0604732_tablet_of.chapter2. pdf (www.google.com)

¹⁴ Ibid

¹⁵ Hanun asrahah, sejarah pendidikan Islam, cet-1- jakarta : logos, 1999, hlm : 50

3. Tinjauan Tentang Keterampilan Membaca (*al-qira'ah*)

Menurut kamus umum membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis serta mengucapkan sesuatu dengan lisan.¹⁶ Membaca juga merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing. karena membaca merupakan kemahiran yang kompleks dan banyak definisi diberikan untuk menjelaskan maksud bacaan.

Menurut Henry Guntur Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹⁷ Dengan demikian membaca (*qira'ah*) merupakan kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. Sehingga tercapai tujuan dari membaca itu sendiri yaitu memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.¹⁸

Dalam kegiatan membaca melibatkan banyak aspek yaitu : *to think* (berfikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan

¹⁶ Dep. P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal : 663

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1979), Hal: 7

¹⁸ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodelogi*, hal : 71

hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan oleh buka).¹⁹

Dalam kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang di lambangkan dengan lambang-lambang tulis bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. ini tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama mendasari kemahiran yang kedua.²⁰

Untuk melatih dua aspek kemahiran tersebut, kegiatan membaca dilihat dari segi penyampaianya terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Membaca Nyaring / Keras (*Oral Reading / القراءة الجهرية*)

Yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru dan murid untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang dengan menekankan pada aktivitas anggota bicara seperti lisan, bibir, dan tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi (suara).²¹ Dalam kegiatan membaca nyaring ini, ditentukan pada kemampuan membaca dengan :²²

- 1) Menjaga ketepatan bunyi bahasa arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain.

¹⁹ Hernowo, *Quantum Reading*, (Bandung : MLC,2003), hal : 53

²⁰ Ahmad Fuad Affendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005), Hal : 127

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1979), Hal : 22

²² Ahmad Fuad Affendy, *Metodologi.....*, Hal : 129

- 2) Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.
 - 3) Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang.
 - 4) Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi)
- b. Membaca Dalam Hati (*Silent Reading* / *القرءة الصامتة*)

Yaitu membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktivitas organ bicara hanya mempergunakan ingatan visual dengan melibatkan pengaktifan mata dan ingatan yang bertujuan memperoleh informasi, pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya.²³

Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu di ciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya, secara fisik membaca dalam hati harus menghindari :

- 1) Vokalis, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun
- 2) Pengulangan membaca, yaitu mengulangi gerak mata (penglihatan) kepada kalimat sebelumnya yang sudah di baca.
- 3) Menggunakan telunjuk / penunjuk atau gerak kepala

Dalam kegiatan membaca menurut Hernowo harus di pertanyakan apa manfaat dari membaca tersebut atau terkenal dengan istilah AMBaK yang merupakan akronim dari Apa Manfaat Bagiku?

²³ Henry Guntur Tarigan, *Membaca.....*, hal ; 29

²⁴ Ahmad Fuad Affendy, *Metodologi.....*, Hal :129

Kenapa harus mencari manfaat dari membaca? Sebab merupakan kegiatan yang melibatkan banyak hal berkaitan dengan potensi diri. Tony Buzan dalam buku *Use Both Side Of Your Brain* dalam Harnowo menyebutkan ada tujuh macam kegiatan untuk membangun dan meningkatkan keterampilan membaca sebagai berikut :²⁵

1. Pengenalan, ketika membaca kita akan mengenali lebih dahulu simbol-simbol yang ada di sebuah buku. Pengenalan yang cermat atas simbol-simbol buku akan membuat kita lebih nyaman dan cepat dalam membaca buku.
2. Peleburan, setelah mengenal maka mulai masuk kedalam proses penyesuaian atau asimilasi.
3. Intra-integrasi, setelah mengenaldan menyesuaikan diri dengan apa yang kita baca, kemudian kita melakukan proses menghubungkan-hubungkan antara materi yang satu dengan materi yang lain, hingga antara bab yang satu dengan yang lain. Apa maknanya bagi si pembaca?
4. Ekstra-integrasi, saat sampai pada taraf mencari sesuatu yang relevan dengan diri kita yang bersinggungan dengan pengalaman, kemudian sampailah kita pada pengambilan keputusan melalui analisis, apresiasi, seleksi, kritik, dan juga apakah mau menerima atau menolak berkaitan dengan apa yang di sampaikan buku kepada kita.

²⁵ Harnowo, *Quantum Reading*, (Bandung : MLC,2003), Hal : 19-23

5. Penyiapan, ini merupakan proses yang sangat penting. Kita harus dapat memanfaatkan apa saja yang kita baca untuk pengembangan diri kita. Proses penyimpanan membutuhkan waktu cukup lama.
6. Peningatan, Tony Buzan memberikan tip untuk mengingat ini dengan menggunakan “peta pikiran (*brain map*)”. Lewat peta pikiran apa yang kita ingat biasanya akan lebih mudah kita panggil atau dikeluarkan lagi. Apalagi dalam proses mengingat kita dalam keadaan yang menyenangkan atau kita berada dalam emosi yang positif.
7. Pengomunikasian, membaca buku adalah salah satu bentuk berkomunikasi. Baik itu berupa komunikasi intrapersonal (dengan diri sendiri) maupun komunikasi interpersonal (antar pribadi), yaitu dengan para tokoh yang disebut oleh buku yang kita baca. Tahap yang terakhir dari proses membaca ini menyiratkan arti bahwa membaca buku dapat juga berarti mendengar aktif suara-suara yang masuk ke dalam diri kita. Pada suatu saat, apa yang masuk ke dalam diri kita disampaikan (dikomunikasikan) kepada orang lain.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran biasanya dikaitkan dengan istilah proses belajar mengajar. Kata belajar mempunyai arti: berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang

di sebabkan oleh pengalaman.²⁶ Sedangkan kata pembelajaran dalam kamus besar bahasa Indonesia mengandung arti: proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (perbuatan mempelajari).²⁷

Bahasa adalah suatu alat yang di pergunakan oleh manusia untuk mengadakan komunikasi antara satu dengan lainnya. jadi bahasa adalah suatu ungkapan manusia tentang segala sesuatu yang terkandung dalam pikirannya. Bahasa erat sekali hubungannya dengan masyarakat bahasa itu sendiri, dalam hal pertumbuhan dan perkembangannya.²⁸

Bahasa Arab (Arab: اللغة العربية ditransliterasikan sebagai *al-lughah al- 'Arabiyyah*), atau secara mudahnya Arab (Arab: عربي ditransliterasikan sebagai *'Arabi*), adalah sebuah bahasa simitik terbesar yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Negara Arab Saudi.²⁹

Salah satu tugas guru adalah menyelenggarakan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat juga di artikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa.³⁰

Selanjutnya, E. Mulyasa dalam bukunya mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali factor yang

²⁶ Drs. Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya, kartika, 1997) hlm : 19

²⁷ *Ibid* Hlm : 19

²⁸ Umar Asassudin Sokah Dip. TEFL. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*, yogyakarta : Nur Cahya, 1982. Hlm : v

²⁹ Amir F. Hidayat, *Ensklopedi Bahasa-Bahasa Dunia Dan Peristirahatan Dalam Bahasa*, (Bandung, Pustaka Grafika, 2006), Hlm : 29

³⁰ Dimiyati, Mudjiyono, *Belajar*.....hlm : 114

mempengaruhinya, baik factor internal yang datang dari dalam individu, maupun factor yang datang dari lingkungan.³¹

Sudjana (1993) mengemukakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif jika adanya keterlibatan, tanggung jawab dan umpan balik dari peserta didik. Keterlibatan peserta didik merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar di kelas.³² jadi, ukuran kualitas pembelajaran tidak terletak pada baik guru menerangkan, tetapi pada kualitas dan kuantitas belajar siswa, dalam arti seberapa banyak dan seberapa siswa yang aktif.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat aspek yang menjadi area pelajaran utama, yaitu berbicara (*kalam*), mendengarkan (*istima'*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*). Di mana keempat aspek tersebut saling berhubungan, contoh saja keterampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara dan sebaliknya yang pada gilirannya kedua kemampuan membaca pesertadidik atau sebaliknya. Keterampilan menulis memberikan kontribusi kepada keterampilan membaca dalam teks dan dokumentasi.³³

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab adalah usaha untuk membimbing siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang kondusif dan penekanannya lebih kepada keterlibatan berupa keaktifan siswa dalam belajar, sehingga nantinya dapat menguasai bahasa Arab secara aktif dan

³¹ E. Mulyasa, *kurikulum*.....hlm : 225

³² E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2004), Hlm : 156

³³ Department Agama Dan Tim Penyusun Kurikulum Bahasa Arab, *Silabus Bahasa Arab MTs*, (Jakarta, 2004) Hlm : 122

pasif, baik itu dalam keterampilan berbicara (*kalam*), mendengarkan (*istima'*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau subyek penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya.³⁴

Di tinjau dari segi pengumpulan data, Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moloeng dalam bukunya disebutkan, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bukan angka-angka dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁵

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Guru Bahasa Arab kelas VIII
- b. Kepala sekolah SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
- c. Siswa kelas VIII

³⁴ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm : 130

³⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) Hlm: 6

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang di sajikan subyek penelitian, penelitian ini menggunakan teknik populasi karena jumlah total siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo kurang dari 100 siswa.

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subyeknya besar dapat di ambil 10% - 15% atau 20% - 25%.³⁶

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara

³⁶ Suaharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002) Hlm : 107

³⁷ Anas Sudijono, *Metodologi Research Dan Bimbingan Skripsi* (Yogyakarta : UD Rama 1983) Hlm : 45

lisan pula,yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.³⁸Berdasarkan proses interaksinya wawancara dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Wawancara bebas adalah wawancara yang dilakukan tanpa adanya aturan-aturan atau kerangka-kerangka yang telah disiapkan terlebih dahulu.
- 2) Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan adanya aturan-aturan yang mengikat atau diatur oleh pedoman yang tegas.
- 3) Wawancara bebas terpimpin adalah suatu wawancara dimana pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan sudah disediakan terlebih dahulu, namun cara penyampaiannya dilakukan secara bebas sehingga tidak terjadi ketegangan atau secara rileks tapi pasti dan jelas.³⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin agar penulis bisa leluasa mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang terkait dengan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data dalam penerapan sistem *halaqah* dan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan metode tersebut pada keterampilan membaca (*qira'ah*)

³⁸Haimil Hadi Harjono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa 1998) Hlm : 135

³⁹Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*,(Yogyakarta : IKF PRESS, 1988) Hlm : 78

dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk mengetahui data tentang hal-hal atau variable yang berupa cacatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁴⁰ Metode ini digunakan sebagai upaya untuk mencari data yang shahih dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun data yang diperoleh tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana fisik maupun non fisik, jumlah siswa, dan keadaan guru-guru dan staf.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisis data hasil penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut⁴¹:

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa dokumen catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian.

⁴⁰Suaharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rienka Cipta, 2002) Hlm : 202

⁴¹Matthew b. Milles dan Michel A. Huberman, *Anilisis Data Kualitatif*, Penerjemah Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press, 1992) Hlm : 16-19

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian di sini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data, akan di analisis data yang bersifat deskriptif analisis yaitu mengurai seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian⁴². Oleh karena itu semua data di lapangan berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan di analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang efektivitas penerapan sistem *halaqah* pada keterampilan membaca (*qira'ah*) dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa

⁴² Anton Baker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996) Hlm : 10

yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh gambaran dan arahan yang jelas dari skripsi ini maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian/telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴³Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) Hlm: 103

Bab II Gambaran umum tentang sekolah, meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan staf/karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan fasilitas.

Bab III Merupakan inti laporan penelitian yang menyajikan deskripsi hasil penelitian tentang efektivitas penerapan sistem *halaqah* pada keterampilan membaca (*qira'ah*) pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo, dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pengajarannya.

Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, saran-saran dan kata penutup.

Dan untuk melengkapi skripsi serta sebagai bukti penelitian penyusun mencantumkan juga lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan bab – bab sebelumnya tentang gambaran umum SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo, gambaran umum pembelajaran bahasa Arab, terkait analisis efektifitas penggunaan sistem halaqah di kelas VIII SMP-IT darul fikri sarirogo sidoarjo. Maka kesimpulan yang dapat dirumuskan disini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan sistem *halaqah* di SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo yaitu melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Penggunaan sistem *halaqah* pada keterampilan (*qira'ah*) di kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo dalam penelitian ini sangat efektif. Keefektifan dapat dilihat ketika tujuan pembelajaran tercapai, materi dapat disampaikan dengan tepat, serta adanya kondusifitas didalam kelas. Efektifitas menggunakan sistem halaqah dapat dilihat dari dua sisi yaitu efektifitas dari segi hasil dan efektifitas dari segi proses. Efektifitas dari segi hasil dapat dilihat berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembahasan materi dengan nilai rata – rata menunjukkan angka yang tinggi. Dari siswa putra memperoleh nilai rata-rata dari 3x ulangan harian yaitu 84.64 sedangkan dari siswi putri yaitu 91.38. begitu juga dari hasil UTS menunjukan nilai rata – rata 82.93 siswa putra dan 89.29 siswa putra. Dilihat dari keempat dari hasil rata – rata menunjukkan bahwa nilai yang

dicapai siswa dan siswi telah melebihi dari KMM yang ditetapkan yaitu 75. Adapun efektifitas dari segi proses dapat dilihat pada setiap pertemuan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan sistem halaqah, siswa semakin terampil, suasana kelas semakin kondusif, dan siswa lebih aktif dan komunikatif dalam belajar bahasa Arab serta berani bertanya apabila ada hal dalam pelajaran yang belum dipahami.

3. Faktor yang mendukung dalam penerapan sistem halaqah antara lain :
bahasa pengantar yang digunakan adalah campuran yaitu bahasa Arab dan Indonesia, suasana kelas yang kondusif, materi banyak yang diajarkan, adanya buku pegangan bagi siswa, adanya sosialisasi antar siswa yang baik, pembahasan lebih pada kehidupan keseharian. Sedangkan faktor penghambat antara lain : adanya siswa tidak membawa buku pegangan, keterlambatan siswa kurang lebih 15 menit dalam proses pembelajaran.

B. Saran – Saran

Dengan menyadari sepenuh hati atas kekuranga dalam penulisan skripsi ini, perlu kiranya penulis ikut sambung saran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII SMP-IT darul fikri sarirogo sidoarjo, Insya ALLAH dapat bermanfaat bagi pembaca serta lembaga yang terkait yang ikut membantu pelaksanaan penelitian ini.

1. Kepada Guru Bahasa Arab

- a. Agar guru lebih tegas kepada siswa dalam pembelajaran.

- b. Dengan pengembangan informasi yang kian cepat, maka para siswa tidak boleh ketinggalan dalam mengakses informasi dari berbagai sumber.
 - c. Berusaha terus mengembangkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknologi agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
 - d. Pembelajaran dengan menggunakan sistem halaqah cenderung akan membosankan maka diharapkan guru bisa memotivasi siswa dan dapat mengolah kelas dengan baik.
2. Kepada Pihak Sekolah
- a. Sekolah diharapkan selalu meningkatkan manajemen dan fasilitas yang lebih memadai sebagai salah satu cara memudahkan para siswa meningkatkan prestasinya.
 - b. Agar memberikan media yang sesuai dengan pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
 - c. Perlu diadakan training strategi pembelajaran efektif untuk para guru agar lebih profesional dan menyenangkan dalam mengelola pembelajaran.
3. Kepada Para Siswa
- a. Diharapkan lebih memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung.
 - b. Taat dan patuh pada guru baik ketika pembelajaran di kelas maupun di luar jam pelajaran.

- c. Rajin dan giat belajar, tidak hanya di kelas tetapi saat di rumah juga.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari betapa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis merasa senang jika pembaca berkenan untuk memberikan koreksi, saran dan kritik demi perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1998.
- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: IKF PREES, 1988.
- Anonim, *Garis- Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Nilai Pengajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: depag R.I , 1991.
- Ahmad, Syubakir, Imam, *Metode Pengajaran Bahasa Arab Pondok Modern Gontor*, Gontor, 1980.
- Asasuddin, Sokah, Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahya, 1982.
- Asrohah Hanun, *Sejarah Pendidikan Islam*, cet: I , Jakarta: logos 1999
- Baker, Anton, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Dimiyati Dan Mudjiyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006.
- Department Agama Dan Tim Penyusun Kurikulum Bahasa Arab, *Silabus Bahasa Arab MTs*, Jakarta, 2004.
- Dep. P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Fuad, Affendy, Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efesien*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1985.
- Hadi, Harjono, Haimil, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1998.
- Hernowo, *Quantum Reading*, Bandung: MLC, 2003
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997.
- Hidayat, Amir F, *Ensklopedi Bahasa- Bahasa Dunia Dan Peristilahan Dalam Bahasa*, Bandung: Pustaka Grafika, 2006.

- Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Matthew B, Milles Dan Michel A, Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah, Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum 2004 ; Panduan Pembelajaran Kbk*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sudijono, Anas, *Metodologi Research Dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD Rama, 1983.
- Sujud, Aswani, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Pembeda tth.
- Widodo, Sembodo Ardi et.el. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pba Fakultas Tarbiyah*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Tarigan, Guntur, Henry, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979

**PEDOMAN OBSERVASI
AKTIFITAS GURU**

Nama Guru :
Hari / Tanggal :
Topik Bahasan :
Kelas :
Jam / Ruang :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Persiapan pembelajaran a. RPP b. Menyiapkan segala kebutuhan pembelajaran secara baik			
2.	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik / tujuan d. Memberi pre test			
3.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
4.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada siswa			

	yang mengalami kasulitan			
5.	<p>Keterampilan bertanya</p> <p>a. Penyebaran</p> <p>b. Pemindah giliran</p> <p>c. Pemberian waktu berfikir</p>			
6.	<p>Keterampilan memberi penguatan</p> <p>a. Penguatan verbal</p> <p>b. Penguatan non verbal</p>			
7.	<p>Keterampilan menggunakan waktu</p> <p>a. Menggunakan waktu selang</p> <p>b. Menggunakan waktu secara proporsional</p> <p>c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal</p> <p>d. Memanfaatkan waktu secara efektif</p>			
8.	<p>Keterampilan menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali isi materi</p> <p>b. Melakukan post test</p>			

**PEDOMAN OBSERVASI
AKTIFITAS SISWA**

Hari / Tanggal :

Kelas :

Jam / Ruang :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	<p>Kedisiplinan</p> <p>a. Siswa tidak hadir / absen</p> <p>b. Siswa terlambat masuk kelas</p>			
2.	<p>Antusias dalam pembelajaran</p> <p>a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pelajaran berlangsung</p> <p>b. Memperhatikan dg seksama apa yang disampaikan guru</p> <p>c. Tampak semangat dalam mengerjakan tugas</p> <p>d. Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang di tetapkan</p>			
3.	<p>Rasa senang dalam pembelajaran</p> <p>a. Tampak gembira selama pelajaran berlangsung</p> <p>b. Tampak senang dan ceria dalam mengerjakan tugas</p>			
4.	<p>Kreatifitas</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang difahami</p>			

	b. Mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung			
--	--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Letak dan keadaan geografis.
2. Sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah.
3. Visi dan Misi serta dasar dan tujuan pendidikan di SMP-IT Darul Fikri Sarorogo Sidoarjo.
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa.
5. Kinerja guru bahasa arab.

B. Pedoman Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab

1. Pengalaman guru mengajar bahasa Arab.
2. Perasaan mengajar di SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
3. Bagaimana persiapan guru mengajar
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas
5. Bagaimana penerapan Sistem halaqah dalam pembelajaran
6. Materi yang diberikan
7. Faktor pendukung dan penghambat
8. Hasil pembelajaran

C. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Kelas VII

1. Bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran?
2. Apakah cara guru menyampaikan pelajaran mudah difahami?
3. Apakah guru menanggapi pertanyaan siswa?
4. Apakah kesulitan yang dirasakan siswa dalam belajar bahasa arab?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
2. Profil berdirinya sekolah
3. Keadaan sarana dan prasarana penunjang belajar bahasa Arab
4. Keadaan siswa, guru dan karyawan
5. Struktur kepengurusan organisasi sekolah
6. Hal-hal lain yang dianggap perlu

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : jum'at, 06 april 2012
Lokasi : SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo

Deskripsi Data:

Bapak Achmad Manan Syah, S,pd. adalah kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama kalinya bagi peneliti selama penelitian. Pertemuan yang disampaikan menyangkut letak geografis SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasannya SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo terletak di Desa Sarirogo RT.14 RW. 03 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Interpretasi

Letak juga sangat penting, SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo tidak begitu luas, akan tetapi dengan penataan bangunan yang baik dan dengan mempertimbangkan kenyamanan belajar bagi siswa dan kenyamanan bagi guru serta karyawan, maka masalah tersebut dapat diatasi. SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo ini mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi karena terletak diantara perkampungan penduduk.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 10 april 2012
Lokasi : SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : Kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo

Deskripsi Data:

Bapak Achmad Manan Syah, S,pd. adalah kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Wawancara ini merupakan wawancara untuk kedua kalinya bagi peneliti selama penelitian. Pertemuan yang disampaikan menyangkut sejarah dan latar belakang berdirinya SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasannya SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo didirikan, sebagai salah satu jawaban terhadap pertanyaan sebagian besar para wali murid dari SD-IT yang berada diwilayah Sidoarjo, kapan SMP-nya didirikan ? Bagaimana kelanjutan pendidikan anak-anak kami? Kalau boleh kami jawab; bukankah SMP-SMP Negeri atau SMP-SMP Islam sudah banyak yang siap menampung? Ternyata bukan itu jawaban yang diinginkan oleh sebagian besar para wali murid tersebut.

Interpretasi

Pada tahun 2009 Yayasan Pondok Pesantren Darul Fikri Sidoarjo mengawali untuk mengembangkan sekolah ini dengan model *Full Day*

School, Keberadaan SMP-IT Darul Fikri mendapat sambutan yang cukup positif di lingkungan masyarakat Desa Sariogo dan sekitarnya, sehingga merintis SMP-IT Darul Fikri sebagai sekolah bermutu unggulan di Kecamatan Kota Sidoarjo Ini semua karena peran warga sekolah itu sendiri dan masyarakat sekitar yang peduli akan pendidikan.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 10 april 2012
Lokasi : SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : Kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo

Deskripsi Data:

Bapak Achmad Manan Syah, S,pd. adalah kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti siapkan mengenai keadaan guru bahasa Arab kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo.

Menurut kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Achmad Manan Syah, S,pd., beliau mengatakan bahwa guru bahasa Arab kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo sudah cukup baik dilihat dari kegiatannya sehari-hari selama di lingkungan sekolah, mulai dari kedisiplinan waktunya, kepribadiannya, sikap sosial, kepatuhan membuat RPP sebelum mengajar dan sebagainya. Mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas sepenuhnya diserahkan kepada guru. Seorang guru diberi kebebasan untuk menggunakan berbagai strategi guna memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab siswadengan memberikan berbagai fasilitas, diantaranya sekolah menyediakan lokasi belajar yang nyaman jauh dari kebisingan transportasi, kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan yang memberikan berbagai referensi.

Interpretasi

Guru bahasa Arab di SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo sudah dirasa baik, namun pastinya sebagai manusia tidaklah ada yang sempurna sehingga tanggapan dari kepala madrasah sendiri guru harus tetap meningkatkan perannya itu meski sudah terlihat baik.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 09 April 2012
Lokasi : SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : Guru kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo
Sidoarjo

Deskripsi Data:

Ust. Syaifuddin yahya, Lc. adalah guru bahasa Arab kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan guru bahasa Arab kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Pertemuan yang disampaikan menyangkut pembelajaran dengan menggunakan sistem halaqah dan materi yang disampaikan.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa sistem halaqah sudah diterapkan dari awal sekolah ini berdiri, karena dengan halaqah guru mudah untuk mengajar dengan jumlah terbatas agar siswa lebih intens dalam pemahaman materi. adapun materi memakai buku *al-arrobyah linnasi'in jilid II*.

Interpretasi

Penggunaan sistem halaqah sudah sejak awal sekolah SMP-IT darul fikri ini dibangun untuk pembelajaran bahasa arab karena sesuai dengan kondisi anak didiknya, serta materi yang diberikan menggunakan buku pedoman *al-arrobyah linnasi'in jilid II*.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 09 April 2012
Lokasi : SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : Guru kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo
Sidoarjo

Deskripsi Data:

Ust. Syaifuddin yahya, Lc. adalah guru bahasa Arab kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Wawancara kali ini merupakan wawancara kedua dengan informan. Pertemuan yang disampaikan menyangkut pertanyaan hasil pembelajaran, dan KKM yang menjadi standar ketuntasan.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa hasil yang didapat sudah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu siswa dapat melebihi KKM yang ditentukan yaitu 75

Interpretasi

Pembelajaran di SMP-IT darul fikri sangat efektif karena nilai siswa dapat melebihi KKM yang ditentukan oleh sekolah

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 09 April 2012
Lokasi : SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : Siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo
Sidoarjo

Deskripsi Data:

Muhammad Akbar Maulana adalah siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Wawancara pertama kali dengan siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Pertemuan yang disampaikan menyangkut kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII dalam mempelajari bahasa arab.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa ada kesulitan yang dialami dalam belajar bahasa arab yaitu tidak bisa fasih dalam melafalkan huruf hijaiyah serta menguasai tanda baca dalam huruf Arab seperti (*fathah, dhomah, kasroh, tanwin, syaddah*, dan sebagainya).

Interpretasi

Bahasa ibu yang sudah mendarah daging akan sulit digantikan dengan bahasa kedua yang baru datang, sehingga ketika siswa mempelajari bahasa sasaran masih membawa bahasa ibu.

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 09 April 2012
Lokasi : SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : Siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo
Sidoarjo

Deskripsi Data:

Hanan Qonita adalah siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Wawancara pertama kali dengan siswa kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo. Pertemuan yang disampaikan menyangkut kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII dalam mempelajari bahasa arab.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa ada kesulitan yang dialami dalam belajar bahasa arab yaitu kesulitan dalam kosa kata, sehingga susah untuk menterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Interpretasi

Bahasa ibu yang sudah mendarah daging akan sulit digantikan dengan bahasa kedua yang baru datang, sehingga ketika siswa mempelajari bahasa sasaran masih membawa bahasa ibu.

Catatan Lapangan VIII

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : jum'at, 06 april 2012
Lokasi : SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : kepala SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo tidak begitu luas, akan tetapi dengan penataan bangunan yang baik dan dengan mempertimbangkan kenyamanan belajar bagi siswa dan kenyamanan bagi guru serta karyawan, maka masalah tersebut dapat diatasi.

Interpretasi

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa suasana lingkungan SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo cukup tenang dan kondusif, hal ini karena Madrasah terletak di areal perkampungan penduduk.

Catatan Lapangan IX

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Selasa, 10 april 2012
Lokasi : kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo
Sumber data : Guru dan Siswa SMP-IT Darul Fikri Sarirogo
Sidoarjo

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan ini. Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII. Dari hasil pengamatan peneliti, masalah yang terjadi antara guru dan murid di kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. guru bisa menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dengan menerapkan sistem halaqah

Interpretasi

Interaksi antara guru dan murid memang sangat penting dalam pembelajaran di kelas. Perlu adanya ikatan emosional diantara guru dan siswa agar pembelajaran tidak kaku dan nyaman dijalankan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan ke 1

Sekolah	: SMP IT Darul Fikri Sidoarjo
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Smt	: VIII / Genap
Standar Kompetensi	: Menguasai empat kemampuan dasar berbahasa Arab
Kompetensi Dasar	: Membaca dan memahami isi bacaan <i>الى لمدرسة</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>الجملة الاسمية</i> dengan unsur <i>الاضافة وحرف التعلق</i>
Indikator	: - Dapat membaca bahan qiroah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar - Dapat mengetahui arti mufrodat baru
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat mengetahui arti mufrodat untuk memahami bahan qiroah

Siswa dapat membaca bahan qiroah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar

B. MATERI PEMBELAJARAN

Qiroah tentang *الى لمدرسة* dengan menggunakan beberapa mufrodat baru

C. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Strategi/Pendekatan : CTL, ketrampilan proses

2. Langkah-Langkah :

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Pendahuluan: - Apresepsi - Pre test	5 menit 5 menit	-Tanya jawab -Tugas Individu

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membaca bahan bacaan dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar kemudian siswa mengikutinya - Guru meminta masing-masing siswa untuk membaca teks yang dibaca guru secara bergantian - Siswa menulis kosakata baru di buku tulis kemudian siswa mencari artinya bahasa Indonesia di kamus bahasa Arab - Guru memantau siswa dalam mencari arti kosakata baru 	<p>7 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Demonstrasi - Individual
3	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab dan memberi nasihat 	<p>10 menit</p>	<p>-Ceramah/Diskusi</p>

D. MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

Buku paket Arabiyah Lin Nasyi'in dan kamus bahasa Arab

E. PENILAIAN

Penilaian meliputi semua aktifitas KBM dengan memperhatikan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

1. Teknik : Tes unjuk kerja, tes Lisan
2. Bentuk instrumen : Tes simulasi, Daftar pertanyaan
3. Soal/Instrument :
 - a. Bacalah teks tentang *الى المدرسة* dengan baik dan benar
 - b. Carilah kosakata baru dalam kamus Bahasa Arab

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Sidoarjo, 06 april 2012
Guru Mata Pelajaran,

Achmad Manan Syah, S.Pd.

Saifuddin Yahya, Lc

1. Suasana kegiatan belajar mengajar pada kelompok putrid di SMP-IT darul fikri sarirogo sidoarjo



- 2.



Antusiasme siswi dlm memperhatikan guru mengajar

3. Suasana belajar kelompok putra di SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo

